

Pengaruh Konsorsium Bakteri Rizosfer terhadap Pertumbuhan *Blood Disease Bacteria* (BDB) Penyebab Penyakit Darah Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.)

Veronica Wijaya

ABSTRAK

Pisang (*Musa* sp.) merupakan komoditas penting di Indonesia yang dapat mendukung ketahanan pangan, menyediakan kalori, bahkan dapat mendatangkan devisa negara. Produksi pisang di Sumatera Barat mulai menurun dari tahun ke tahun, hal ini dapat disebabkan oleh *Blood Disease Bacteria* (BDB). Pemanfaatan isolat tunggal dari agens hayati pseudomonad fluoresen dapat mengendalikan BDB. Namun, penggunaan konsorsium mikroba cenderung memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan penggunaan isolat tunggal, karena campuran populasi mikroba agens hayati membentuk sinergisme untuk memaksimalkan potensi diantara sesama agens hayati. Konsorsium bakteri dapat di isolasi di daerah rizosfer tanaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsorsium bakteri terhadap pertumbuhan BDB dan mendapatkan konsorsium bakteri terbaik dalam menghambat pertumbuhan BDB. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 3 kali ulangan. Data deskriptif ditampilkan dalam bentuk gambar, dan data eksperimen berupa diameter zona hambat. Data dianalisis menggunakan uji *Analisis of Varians* (ANOVA) dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT) dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian memperlihatkan semua konsorsium bakteri rizosfer dapat menghambat pertumbuhan BDB. Diantara konsorsium bakteri rizosfer RMM, RD, RS, RC, RH, RR 3 menunjukkan beda nyata dalam membentuk zona hambat, yakni konsorsium bakteri RC, RH dan RR.

Kata Kunci : Konsorsium, Konsorsium Bakteri Rizosfer, *Blood Disease Bacteria*, Penyakit Darah Tanaman Pisang.